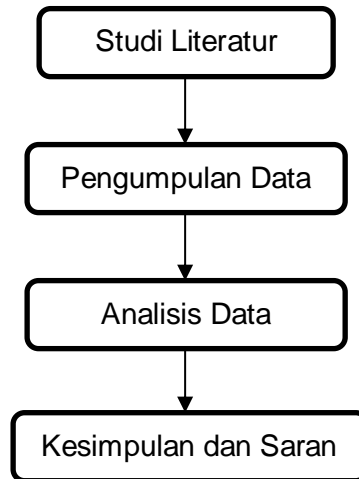


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Diagram Alir



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *systematic literature review* atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu penelitian yang relevan dengan jagung sebagai alternatif sumber karbohidrat tinggi serat terhadap glukosa darah dan tekanan darah pasien diabetes melitus tipe 2. (Kitchenham & Charters, 2007).

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi artikel pada penelitian ini menggunakan rumus PICOT (*Population, Intervention, Comparison, Time*) Framework, sebagai berikut :

Criteria	Inclusion	Exclusion
P (<i>Population</i>)	<i>Community/ human/ experimental animals given corn/ processed products</i>	<i>Community/ human/ experimental animals that were not given corn/ processed products</i>

Criteria	Inclusion	Exclusion
I (<i>Intervention</i>)	<i>giving of corn / processed products</i>	<i>giving of other than corn / processed products</i>
C (<i>Comparison</i>)	<i>there is no comparison</i>	
O (<i>Outcome</i>)	<i>decreased levels of blood glucose / blood pressure</i>	<i>does not explain the decrease in blood glucose levels / blood pressure</i>
T (<i>Time</i>)	<i>2010 to 2020</i>	<i>Before 2010</i>

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Pemberian Jagung

2. Variabel Terikat

Glukosa darah dan Tekanan Darah

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

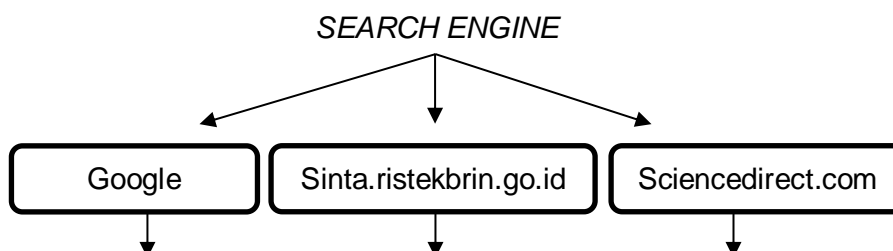
Variabel	Definisi	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jagung/ olahannya	Pemberian jagung sebagai sumber karbohidrat alternatif			
Glukosa Darah	Pengukuran glukosa darah dalam mg/dl	Pengukuran glukosa darah dengan menggunakan: <ul style="list-style-type: none"> • <i>glucose kit (GOD FS)</i> pada awal penelitian, hari ke-11, ke-18, ke-25. • <i>GOD-PAP (DiaSys)</i> pada hari ke-8, ke- 	Peningkatan/ penurunan kadar glukosa darah puasa/ 2 jam <i>postprandial</i> setelah diberikan intervensi	Rasio

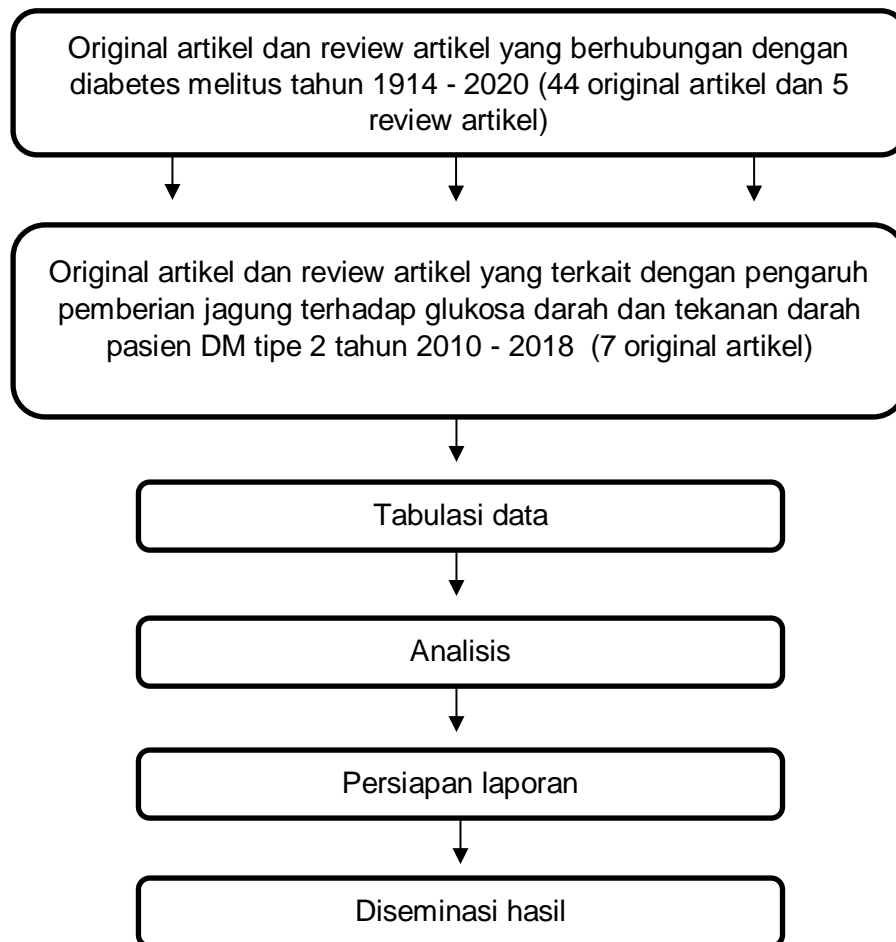
Variabel	Definisi	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		<p>12, ke-19, ke-26, ke-33, dan ke-40,</p> <ul style="list-style-type: none"> • GENESYS 10 Spectrophotometer and Radox kit (CAT.NO.GL364) pada menit ke-(0,30,60,120,180) setelah makan • (GLUCOCARD MyDia, ARKRAY, Inc., Kyoto) pada (15, 30, 45, 60, 90, 120) menit setelah makan • Metode oksidasi glukosa pada awal penelitian dan 12 minggu kemudian 		
Tekanan Darah	Tekanan darah ditunjukkan melalui besarnya angka sistolik dan diastolik pada pengukuran dalam	<p>Pengukuran tekanan darah dengan menggunakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode tail-cuff non invasive pada menit ke 30, 60, 120 • Digital sphygmomano 	Peningkatan/ Penurunan tekanan darah sistolik/ diastolik setelah diberikan intervensi	Rasio

Variabel	Definisi	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	mmHg	meter (Omron® HEM-705 CP) dengan 3 kali pengulangan setelah 10 menit istirahat <ul style="list-style-type: none"> • Metode tail-cuff dengan <i>tail measurement device</i> (ALC-NIBP system, Shanghai Alcott Biotech Co., Ltd., Shanghai, China). Pada hari ke-0, 6, 12, 18, 24, 30 		

E. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari artikel jurnal, buku dan media elektronik yaitu internet. Dokumentasi merupakan metode untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting melalui artikel koran/majalah, jurnal, pustaka, brosur, buku dokumentasi serta melalui media elektronik yaitu internet. Berikut merupakan diagram proses pengumpulan data:





Gambar 3. Diagram Proses Pengumpulan Data

F. Analisis

Data-data yang sudah diperoleh dari beberapa hasil penelitian tentang jagung sebagai sumber karbohidrat alternatif tinggi serat terhadap glukosa darah dan tekanan darah pasien diabetes melitus tipe 2 kemudian dibandingkan lalu dianalisis secara deskriptif.